PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus: Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2023)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

GUNAWAN

NIM. B1032211026

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:	Gunawan
NIM	:	B1032211026
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Kasus: Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti peneliti melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 2 Desember 2024

Gunawan

B1032211026

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	Gunawan
NIM	:	B1032211026
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian	:	20 Januari 2025
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2023).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 20 Januari 2025

Gunawan

B1032211026

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus: Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2023)

Penanggung Jawab Yuridis

Gunawan
B1032211026

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 20 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	H. Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak NIP. 196808211997021003	30/1/2025	
2.	Sekretaris Penguji	Fera Damayanti, SE, M.Ak NIP. 198611152019032004	30/1/2025	
3.	Penguji 1	Angga P. Karpriana, SE, M.Acc, Ak NIP. 198611292014041000	30/1/2025	
4.	Penguji 2	Ika Nur Azmi, S.E., M.Ak., Ak NIP. 199003152023212050	30/1/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 07 MAR 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah meimpahkan rahmat serta berkah yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikam skripsi dengan judul "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2023)". Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dengan menyadari terbatasnya pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka tersusunnya skripsi tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, petunjuk serta saran dari berbagai pihak baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk semua itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E, M.Si, Ak, CA. selaku Ketua Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura
5. Ibu Dr. Sari Rusmita, SE,MM, selaku Ketua PPAPK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Bapak H. Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc, Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik satu yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi di Jurusan Akuntansi Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

7. Ibu Fera Damayanti, S.E M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik dua yang telah bersedia meluangkan waktunya dan membimbing serta memberikan saran selama masa studi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univerisitas Tanjungpura..
8. Bapak/Ibu Dosen Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah bersedia mengajar dan membimbing kami selama menjalani studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Sebagai ucapan terima kasih juga kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Busrah (Alm) dan Ibu Asnawati juga Bapak Sambung yaitu Muaka yang sangat berjasa bagi hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kesabaran dan segala bentuk dukungan serta kepercayaan yang telah diberikan bagi penulis sehingga skripsi ini selesai. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak.
10. Saudara tersayang yaitu Ramlan S.M, dan Rabuansyah yang telah membiayai pendidikan penulis di Fakultas Ekonomi dan Bisnin Universitas Tanjungpura hingga skripsi ini selesai, serta adik angkat saya yaitu Barza Almuzakir, Eva Fadillah, Eli Rahma, dan Ella Safitri, yang telah menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Abang, Kakak Sepupu, dan Keponakan atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi. Dengan bantuan dan motivasi dari kalian, penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan lebih baik.
12. Terkhusus kepada orang spesial Dini Lestari S.Ak yang selalu memberikan semangat, motivasi serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah menemani penulis sampai di titik ini. Terima kasih atas segala waktu yang telah diberikan untuk selalu ada mendengarkan keluh kesah baik itu seputar kuliah maupun yang lain sehingga penulis tidak pernah merasa sendiri.
13. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan Riski, Nanda, Wahyu, Tedi, Ferdi, Fadlir, serta *group* TWENVAGRAF dan *group*

Kang yang selalu membantu dan selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

14. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman di kelas Akuntansi B Sore angkatan 2021 yang telah mengisi masa perkuliahan. Terimakasih juga buat teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
15. Untuk Gunawan, terima kasih telah berjuang setelah berbulan-bulan penuh kerja keras, ketekunan, dan pengorbanan, kamu akhirnya berhasil menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah berjuang melewati setiap tantangan, mulai dari mencari referensi, menulis, hingga revisi yang tak terhitung jumlahnya. Di saat-saat sulit, ketika rasa lelah dan putus asa datang menghampiri, kamu tetap berusaha untuk bangkit dan melanjutkan. Kamu menghargai setiap detik yang dihabiskan untuk meneliti, menganalisis, dan merangkai pemikiran. Terima kasih telah percaya pada dirimu sendiri, meski terkadang keraguan melanda. Mari terus melangkah maju, menjelajahi lebih banyak ilmu, dan tidak pernah berhenti untuk bermimpi.

Penulis menyadari bahwa penyususunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun demikian telah memberikan manfaat yang besar bagi penulis. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Pontianak, 2 Desember 2024

Penulis

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus: Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2023)

Oleh:
Gunawan
Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijkan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan di sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2023, dengan populasi sebanyak 5 perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan total sampel 45. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda, dengan teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji F, uji t dan koefisien determinasi (R2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Hutang, memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabiitas, memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

***Kata Kunci**: Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of Managerial Ownership, Debt Policy, and Profitability on Firm Value in the cigarette sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2015-2023, with a population of 5 companies. The research method used is quantitative with a total sample of 45. The analysis was carried out using multiple linear regression, with data analysis techniques including descriptive statistics, classical assumption tests, F tests, t tests and coefficients of determination (R2). The results of the study indicate that partially, Managerial Ownership does not have a significant effect with a negative direction on firm value. Debt Policy has a significant effect with a negative direction on firm value. Profitability has a significant effect with a positive direction on firm value. Simultaneously, Managerial Ownership, Debt Policy and Profitability have a significant and positive effect on firm value.

***Keywords**: Managerial Ownership, Debt Policy, Profitability, and Firm Value.*

RINGKASAN SKRIPSI

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus: Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2023)

1. Latar Belakang

Setiap mendirikan sebuah perusahaan tentunya mempunyai tujuan, baik itu dari pemilik perusahaan maupun dari manajemen perusahaan. Seiring persaingan dunia bisnis yang sangat ketat ini tentunya banyak faktor yang mempengaruhinya. Berbagai faktor yang muncul membuat perusahaan harus mampu mengambil tindakan untuk menangani fungsi-fungsi manajemen dengan baik, sehingga bisnis dapat maju dan berkembang. Adapun tiga faktor penting yang sering menjadi sorotan dalam konteks ini adalah kepemilikan manajerial, kebijaka hutang dan profitabilitas. Ketiga faktor ini kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, dan profitabilitas berinteraksi satu sama lain dan dapat memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Industri tembakau merupakan sekumpulan perusahaan yang melakukan pengembangan, persiapan untuk penjualan, pengiriman, pengiklanan dan pendistribusian tembakau dan produk yang terkait dengan tembakau. Dalam industri tembakau Indonesia, rokok secara garis besar dibagi menjadi rokok buatan mesin (rokok kretek dan rokok putih – SKM Sigaret Kretek Mesin dan SPM Sigaret Putih Mesin) dan Sigaret Kretek Tangan (SKT) bagi kepentingan penarikan cukai. Industri rokok merupakan salah satu industri pengolahan tembakau yang memiliki peran penting di Indonesia sebagai penggerak ekonomi nasional. Dikatakan sebagai penggerak ekonomi nasional karena industri rokok mempunyai dampak yang luas seperti penyediaan lapangan kerja yang besar.

Perusahaan pada sub sektor industri rokok mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Pada tahun 2017 merupakan tingkat kejayaan dari ketiga perusahaan tersebut yang dimana terdapat pesentase rata-rata tertinggi dari rentang tahun 2015-2023. Namun, pada tahun 2022 ketiga perusahaan tersebut mengalami penurunan

nilai perusahaan yang berakibat pada penurunan laba atau profit pada perusahaan yang mengakibatkan kurangnya minat investor untuk berinvestasi.

Temuan penelitian yang meneliti kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan berbeda-beda, termasuk penelitian yang dilakukan oleh (Heryanto dan Syukrial, 2022) dan (Syukrial Basri dan Ilham Multama, 2021) menunjukan hasil kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Celine Kristanto, Arie Pratania Putri, Melisa dan Suryani, 2020) dan (Revita Dwi Putri, Jeni Susyanti dan Agus Priyono, 2020) menunjukan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Studi selanjutnya mengenai kebijakan hutang menunjukan beragam perspektif terhadap nilai perusahaan. Studi yang dilakukan oleh (Filosofia Damarani, Ani Kusbandiyah, Amir dan Rina Mudjiyanti, 2024) dan (Yulia Jauharotun Nisak dan Nur Handayani, 2022) menunjukan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Celline Kristanto, Arie Pratania Putri, Melisa dan Suryani, 2020) dan (Amiatun Nasukha, Ronny Malavia dan Budi Wahono, 2019) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada studi sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan semuanya menyatakan hal yang sama yaitu pofitabilitas memang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dinyatakan oleh peneliti (Yulia Jauharotun Nisak dan Nur Handayani, 2022) dan (Desi Eka Ardiani, Sri Hermuningsih dan Ratih Kusumawardani, 2021) serta (Amiatun Nasukha, Ronny Malavia Mardani dan Budi Wahono, 2019).

Berdasarkan dari penjelasan-penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2023)”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

a. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
b. Apakah kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
c. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
d. Apakah kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan?

3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
b. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
c. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
d. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan.

4. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu 5 perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2023. Metode penelitian ini menggunakan berbagai teknik analisis data, antara lain analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi (R2).

5. Hasil dan Pembahasan

a. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, terlihat bahwa Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan menunjukan arah negatif

terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2023. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak hanya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi juga cenderung menunjukkan arah negatif. Konflik kepentingan, pengambilan keputusan yang tidak optimal, dan dominasi manajerial adalah beberapa faktor yang berkontribusi terhadap fenomena ini. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengimplementasikan mekanisme pengawasan yang efektif dan sistem insentif yang tepat untuk memastikan bahwa manajer bertindak demi kepentingan pemegang saham dan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

b. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, terlihat bahwa Kebijakan Hutang memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan dengan rentang waktu sembilan tahun pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2023. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini dikarenakan hutang merupakan kewajiban perusahaan yang harus dibayar tepat waktu dan lebih diutamakan dibandingkan hal yang lain. Semakin besar hutang suatu perusahaan maka akan mengurangi jumlah laba yang tersedia bagi para pemegang saham, karena laba yang diperoleh perusahaan akan disisihkan sebagai dana cadangan untuk pelunasan hutang yang nantinya akan dapat mengurangi besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Selain itu dengan semakin banyaknya hutang yang dimiliki suatu perusahaan maka jumlah kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan akan semakin besar, sehingga laba perusahaan yang tersedia untuk pemegang saham akan berkurang yang nantinya akan menyebabkan dividen yang akan dibagikan juga berkurang.

c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukan Profitabilitas mampu mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dan memberikan dampak positif pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2023 dengan demikian hipotesis (H3) di terima. Artinya dengan

meningkatnya proporsi profitabilitas maka akan memberikan pengaruh berupa peningkatan pada nilai perusahaan secara positif. Temuan hasil penelitian ini menegaskan pentingnya profitabilitas sebagai faktor kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan, terutama dalam konteks perusahaan sub sektor rokok di Indonesia. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan penuh tantangan, perusahaan perlu fokus pada pengelolaan profitabilitas yang baik untuk menarik minat investor dan meningkatkan kinerja di pasar. Temuan ini memberikan landasan bagi perusahaan untuk merumuskan strategi yang tepat dalam menghadapi dinamika pasar dan mencapai keberlanjutan jangka panjang.

d. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan terbukti Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2023. Ini berati secara bersamaan memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Dengan memiliki kepemilikan, manajer mungkin lebih cenderung untuk membuat keputusan yang berfokus pada pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan perusahaan. Di sisi lain kebijakan hutang yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena dapat memberikan sinyal positif kepada investor tentang potensi pertumbuhan dan stabilitas finansial. Selanjutnya ketika profitabilitas meningkat, nilai saham perusahaan juga cenderung meningkat, yang menguntungkan manajer yang memiliki saham. Hal ini dapat menciptakan siklus positif di mana kepemilikan manajerial yang tinggi mendorong keputusan yang menguntungkan, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas.

6. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakam sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan.

2. Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.
4. Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.

b. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yakni:

1. Sampel yang digunakan terbatas pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang periode tahun 2015-2023.
2. Penelitian hanya menggunakan empat variabel, yakni Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.

c. Rekomendasi Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan sektor perusahaan rokok sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan penggunaan sektor lain atau melibatkan semua sektor perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti kebijakan dividen, dan kepemilikan intitusional.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS ..... Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK viii
***ABSTRACT* ..... viii**
RINGKASAN SKRIPSI ix
DAFTAR ISI xv
DAFTAR GRAFIK xviii
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR GAMBAR xx
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Kegunaan Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 6
1.5 Batasan Penelitian 7
BAB II 8
KAJIAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Teori Keagenan 8
2.1.2 Teori Sinyal 9
2.2 Kepemilikan manajerial 9
2.4 Profitabilitas 12
2.5 Nilai Perusahaan 14

2.6 Kajian Empiris 16
2.7 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 27
2.7.1 Kerangka Konseptual 27
BAB III 31
METODE PENELITIAN 31
3.1 Jenis Penelitian 31
3.2 Sumber Data 31
3.2 Populasi dan Sampel 31
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 32
3.4.1 Variabel Independen 32
3.4.2 Variabel Dependen 33
3.5 Metode Analisis Data 34
3.5.1 Statistik Deskriptif 34
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 34
3.5.3 Analisis Linier Berganda 36
3.5.4 Uji Hipotesis 36
3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 37
BAB IV 38
HASIL DAN PEMBAHASAN 38
4.1 Deskriptif Objek Penelitian 38
4.2 Hasil Penelitian 39
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 39
4.2.2 Uji Asumsi Klasik 40
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda 43
4.2.4 Uji Hipotesis 44
4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R2) 46
4.3 Pembahasan 46
4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan 46
4.3.2 Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan 47
4.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan 49

4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabitas terhadap Nilai Perusahaan 50
BAB V 51
PENUTUP 51
5.1 Kesimpulan 51
5.2 Keterbatasan Penelitian 52
5.3 Rekomendasi Penelitian 52
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN 59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Rata-rata nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri rokok pada tahun 2015-2023 4

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 16
Tabel 3.1 Penentuan Sampel 32
Tabel 4. 1 Perolehan Sampel Penelitian 38
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas 40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas 41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi 42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas 42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 43
Tabel 4. 8 Hasil Uji F 44
Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis 45
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2) 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 27

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap mendirikan sebuah perusahaan tentunya mempunyai tujuan, baik itu dari pemilik perusahaan maupun dari manajemen perusahaan. Seiring persaingan dunia bisnis yang sangat ketat ini tentunya banyak faktor yang mempengaruhinya. Berbagai faktor yang muncul membuat perusahaan harus mampu mengambil tindakan untuk menangani fungsi-fungsi manajemen dengan baik, sehingga bisnis dapat maju dan berkembang. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki kinerja yang baik. Sebab, nilai perusahaan dapat dinilai dari kinerjanya. Nilai sebuah perusahaan merupakan indikator terpenting yang dapat dipertimbangkan oleh investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga pasar saham perusahaan. Semakin tinggi nilai pasar saham perusahaan maka makin banyak pula para investor yang ingin berinvestasi. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi dianggap mampu menghasilkan tingkat return yang tinggi pula.

Adapun tiga faktor penting yang sering menjadi sorotan dalam konteks ini adalah kepemilikan manajerial, kebijakan hutang dan profitabilitas. Kepemilikan manajerial merujuk pada proporsi saham yang dimiliki oleh manajer perusahaan. Ketika manajer memiliki saham perusahaan, mereka cenderung lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan karena kepentingan pribadi mereka sejalan dengan kepentingan pemegang saham lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial yang tinggi dapat mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham, sehingga mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik. Namun, ada juga argumen yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial yang terlalu tinggi dapat menyebabkan manajer menjadi kurang responsif terhadap perubahan pasar, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif.

Kebijakan hutang merupakan strategi yang diambil perusahaan untuk membiayai operasional dan ekspansi melalui pinjaman. Penggunaan hutang dapat memberikan keuntungan berupa penghematan pajak dan meningkatkan potensi

laba, tetapi juga membawa risiko yang signifikan. Tingkat utang yang tinggi dapat menambah beban finansial dan meningkatkan risiko kebangkrutan, terutama di saat kondisi ekonomi tidak menguntungkan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menemukan keseimbangan yang tepat dalam penggunaan hutang agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan tanpa mengorbankan stabilitas keuangan.

Profitabilitas adalah ukuran seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Profitabilitas yang tinggi biasanya mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya dan memanfaatkan sumber daya secara efektif. Hal ini tidak hanya menarik bagi investor, tetapi juga memberikan perusahaan kekuatan untuk berinvestasi lebih lanjut dalam pertumbuhan dan inovasi. Profitabilitas yang baik juga dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkuat posisi tawar perusahaan di pasar.

Ketiga faktor ini kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, dan profitabilitas berinteraksi satu sama lain dan dapat memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana masing-masing faktor ini berkontribusi terhadap penilaian keseluruhan perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kompleks antara ketiga variabel ini dan nilai perusahaan, namun masih banyak ruang untuk eksplorasi lebih lanjut. Seiring dengan perkembangan ekonomi global dan dinamika industri yang terus berubah, perusahaan dituntut untuk lebih adaptif dan inovatif dalam strategi manajerialnya. Dengan memahami pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, para pemangku kepentingan, termasuk manajer, investor, dan analis, dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam merumuskan strategi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

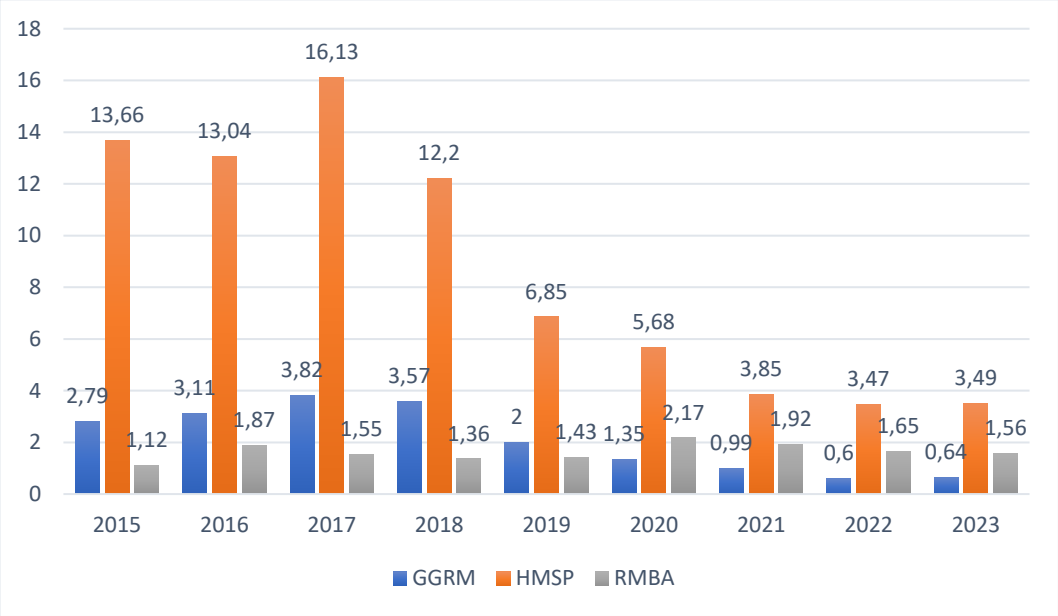
Industri tembakau merupakan sekumpulan perusahaan yang melakukan pengembangan, persiapan untuk penjualan, pengiriman, pengiklanan dan pendistribusian tembakau dan produk yang terkait dengan tembakau. Dalam industri tembakau Indonesia, rokok secara garis besar dibagi menjadi rokok buatan mesin (rokok kretek dan rokok putih – SKM Sigaret Kretek Mesin dan SPM Sigaret

Putih Mesin) dan Sigaret Kretek Tangan (SKT) bagi kepentingan penarikan cukai. Industri rokok merupakan salah satu industri pengolahan tembakau yang memiliki peran penting di Indonesia sebagai penggerak ekonomi nasional. Dikatakan sebagai penggerak ekonomi nasional karena industri rokok mempunyai dampak yang luas seperti penyediaan lapangan kerja yang besar. Terkait hal ini, pemerintah Indonesia berusaha mengembangkan aspek ekonomi industri pengolahan tembakau dengan tetap memperhatikan dampak lain yang ditimbulkan dari efek kesehatan oleh rokok itu sendiri. Sebagai suatu hal yang dilematis bagi perekonomian Indonesia sehingga diibaratkan dengan kondisi dua sisi mata pedang. Satu sisi pemerintah ingin mengurangi konsumsi rokok yang sangat berbahaya bagi kesehatan. Namun disisi lain, industri rokok memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian Indonesia. Penerimaan pajak yang tinggi, penciptaan lapangan kerja, dan dukungan untuk pertumbuhan ekonomi lokal adalah beberapa aspek yang menunjukkan peran penting rokok dalam konteks ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk menemukan keseimbangan antara pengendalian konsumsi rokok dan memanfaatkan potensi ekonomi yang dihasilkan oleh industri ini.

Terdapat beberapa aspek untuk mengukur nilai perusahaan, salah satunya adalah dengan harga saham perusahaan, karena harga saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Mengukur nilai perusahaan adalah proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek, mulai dari analisis keuangan hingga faktor-faktor eksternal dan non-finansial. Dengan memahami berbagai metode dan metrik yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan, investor dan manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam hal investasi dan strategi bisnis. Penilaian yang tepat tidak hanya membantu dalam menentukan harga saham yang wajar, tetapi juga memberikan wawasan tentang potensi pertumbuhan dan risiko yang dihadapi perusahaan. Harga saham menunjukkan penilaian dari seluruh pelaku pasar, harga saham bertindak sebagai barometer kinerja manajemen perusahaan. Jika nilai suatu perusahaan dapat diproksikan dengan harga saham, maka memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga saham. Berikut terjadinya

penurunan nilai perusahaan yang diakibatkan oleh turunnya harga saham perusahaan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Grafik 1. 1
Rata-rata nilai perusahaan manufaktur sub sektor industri rokok pada tahun 2015-2023



Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Dilihat dari grafik di atas ditemukan bahwa ketiga perusahaan pada sub sektor industri rokok mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Pada tahun 2017 merupakan tingkat kejayaan dari ketiga perusahaan tersebut yang dimana terdapat pesentase rata-rata tertinggi dari rentang tahun 2015-2023. Namun, pada tahun 2022 ketiga perusahaan tersebut mengalami penurunan nilai perusahaan yang berakibat pada penurunan laba atau profit pada perusahaan yang mengakibatkan kurangnya minat investor untuk berinvestasi. Perusahaan yang memiliki tingkat rata-rata tertinggi yaitu pada perusahaan Hanjaya Mandala Sampoerna (HMSP) dan sebaliknya perusahaan yang memiliki tingkat rata-rata terendah yaitu pada perusahaan Bentoel Internasional Investama (RMBA).

Temuan penelitian yang meneliti pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan berbeda-beda, termasuk penelitian yang dilakukan oleh (Heryanto dan Syukrial, 2022) menunjukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Syukrial Basri dan Ilham Multama, 2021) menunjukan hasil kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Celine Kristanto, Arie Pratania Putri, Melisa dan Suryani, 2020) menunjukan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Revita Dwi Putri, Jeni Susyanti dan Agus Priyono, 2020) menunjukan hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Studi selanjutnya mengenai kebijakan hutang menunjukan beragam perspektif terhadap nilai perusahaan. Studi yang dilakukan oleh (Filosofia Damarani, Ani Kusbandiyah, Amir dan Rina Mudjiyanti, 2024) menyatakan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Yulia Jauharotun Nisak dan Nur Handayani, 2022) menunjukan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Celline Kristanto, Arie Pratania Putri, Melisa dan Suryani, 2020) menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Amiatun Nasukha, Ronny Malavia dan Budi Wahono, 2019) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada studi sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan semuanya menyatakan hal yang sama yaitu pofitabilitas memang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dinyatakan oleh peneliti (Yulia Jauharotun Nisak dan Nur Handayani, 2022) dan (Desi Eka Ardiani, Sri Hermuningsih dan Ratih Kusumawardani, 2021) serta (Amiatun Nasukha, Ronny Malavia Mardani dan Budi Wahono, 2019).

Berdasarkan dari penjelasan-penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Membantu dalam memahami hubungan antara kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, dan profitabilitas dengan nilai perusahaan.
2. Menyediakan bukti empiris yang mendukung atau menolak teori-teori dalam literatur keuangan dan akuntansi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi kepada manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan mereka.
2. Membantu investor dalam membuat keputusan investasi dan mempertimbangkan aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini.

3. Memberikan wawasan kepada regulator pasar modal untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung peningkatan nilai perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Agar pembahasan tidak menyimpang, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu berfokus "Pada Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2023)".